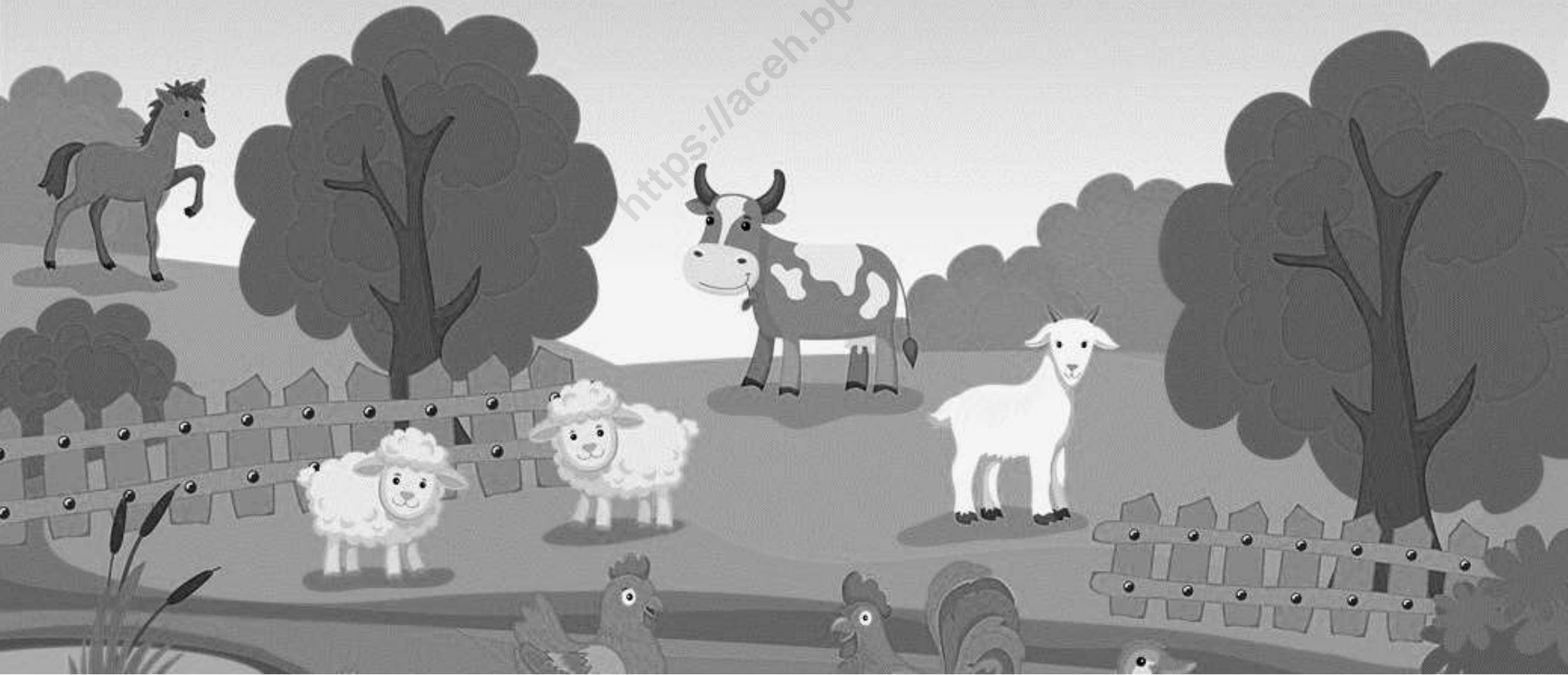


NILAI TUKAR PETANI SUBSEKTOR PETERNAKAN PROVINSI ACEH 2020



NILAI TUKAR PETANI SUBSEKTOR PETERNAKAN PROVINSI ACEH 2020



NILAI TUKAR PETANI SUBSEKTOR PETERNAKAN PROVINSI ACEH 2020

Katalog BPS : 7102020.11
No. Publikasi : 11000.2202
Halaman : xii + 54 halaman
Ukuran Buku : 21 cm x 29 cm

Penyusun Naskah:

Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen
Bidang Statistik Distribusi

Penyunting

Kepala Bidang Statistik Distribusi

Desain Kover:

Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen
Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

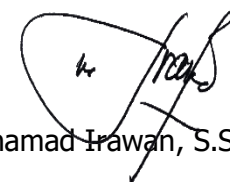
Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Kata Pengantar

Publikasi "Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt) Provinsi Aceh 2020" merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh. Data-data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup data indeks harga yang diterima petani dan indeks harga yang dibayar petani serta nilai tukar petani. Selain itu publikasi ini juga menyajikan konsep definisi, metodologi dan penjelasan mengenai diagram timbang yang digunakan dalam penyusunan NTPt. Dengan demikian pemakai data dapat memahami dengan baik proses penghitungan NTPt sebagai kemampuan nilai tukar barang-barang (produk) yang dihasilkan petani Subsektor Peternakan terhadap barang/jasa yang dikonsumsi rumahtangga petani, termasuk barang dan jasa untuk memproduksi komoditas pertanian Subsektor Peternakan.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya penyusunan publikasi ini.

Banda Aceh, Desember 2021
Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh
Koordinator Fungsi Statistik Distribusi



Mohamad Irawan, S.Si, M.E

Abstraksi

Rata-rata Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt) Provinsi Aceh selama Tahun 2020 sebesar 97,27. NTPt Aceh yang berada di bawah angka 100 ini mengindikasikan bahwa rata-rata NTPt pada tahun 2020 tidak lebih baik dibanding tahun 2018 sebagai tahun dasar perhitungannya. Di antara semua provinsi di Sumatera, NTPt Aceh menempati posisi kesembilan. NTPt Provinsi Sumatra Barat adalah yang tertinggi dengan angka 102,32.

Angka NTPt tersebut merupakan perbandingan antara Indeks yang Diterima (It) Petani Subsektor Peternakan dengan Indeks yang Dibayar (Ib) Petani Subsektor Peternakan. Rata-rata It selama Tahun 2020 tercatat senilai 102,05 sedangkan rata-rata Ib sebesar 104,91. Angka yang berada diatas 100 tersebut memperlihatkan bahwa sejak tahun 2018 setiap tahunnya terjadi peningkatan harga. Kenaikan harga yang harus dibayarkan petani Subsektor Peternakan lebih tinggi dari kenaikan harga jual yang diterima oleh para petani.

Pada tahun 2020, It tertinggi sebesar 103,08 terdapat pada bulan Juli dengan adanya Hari Raya Idul Adha. Sedangkan Ib tertinggi terdapat pada Bulan Desember sebesar 106,91

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAKSI	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kegunaan	3
1.3 RuangLingkup	3
II KONSEP DAN DEFINISI	4
III METODOLOGI	8
3.1 Metodologi	8
3.2 Formulasi Perhitungan	9
IV DIAGRAM TIMBANG	10
4.1 Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Peternakan	11
4.2 Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Peternakan	12
V ULASAN RINGKAS	13
5.1 Perubahan Rata-rata NTPt Tahunan	13
5.2 Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Subsektor Peternakan	17
5.3 Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Subsektor Peternakan	20
VI LAMPIRAN	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1a.	Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt) Provinsi Aceh, Januari - Desember 2018 (2018=100)	13
Gambar 1b.	Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt) Provinsi Aceh, Januari - Desember 2019 (2018=100)	14
Gambar 1c.	Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt) Provinsi Aceh, Januari - Desember 2020 (2018=100)	15
Gambar 2.	Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt) Provinsi Aceh, 2018 - 2020 (2018=100)	16
Gambar 3a.	Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, 2018 (2018=100)	17
Gambar 3b.	Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, 2018 dan 2019 (2018=100)	18
Gambar 3c.	Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, 2019 dan 2020 (2018=100)	19

Gambar 4a.	Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, 2018 (2018=100)	20
Gambar 4b.	Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, 2018 dan 2019 (2018=100)	21
Gambar 4c.	Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, 2019 dan 2020 (2018=100)	22
Gambar 5a.	Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt) menurut Wilayah di Pulau Sumatera, 2019 (2018=100)	23
Gambar 5b.	Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt) menurut Wilayah di Pulau Sumatera, 2020 (2018=100)	24

Daftar Tabel

Tabel 1	Alokasi Sampel Pencacahan Harga Produsen dan Konsumen Pedesaan Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, 2020	7
----------------	---	----------

Daftar Lampiran

Tabel 1	Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt) Provinsi Aceh, Januari – Desember 2018-2020 (2018=100)	27
Tabel 2	Nilai Tukar Usaha Petani Subsektor Peternakan (NTPt) Provinsi Aceh, 2018 - 2020 (2018=100)	28
Tabel 3a	Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, Januari – Desember 2018 (2018=100)	29
Tabel 3b	Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, Januari – Desember 2019 (2018=100)	30
Tabel 3c	Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, Januari – Desember 2020 (2018=100)	31
Tabel 4a	Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, Januari – Desember 2018 (2018=100)	32
Tabel 4b	Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, Januari – Desember 2019 (2018=100)	33
Tabel 4c	Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, Januari – Desember 2020 (2018=100)	34

Tabel 5a	Perkembangan KRT Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, Januari – Desember 2018 (2018=100)	35
Tabel 5b	Perkembangan KRT Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, Januari – Desember 2019 (2018=100)	36
Tabel 5c	Perkembangan KRT Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, Januari – Desember 2020 (2018=100)	37
Tabel 6a	Perkembangan BPPBM Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, Januari – Desember 2018 (2018=100)	38
Tabel 6b	Perkembangan BPPBM Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, Januari – Desember 2019 (2018=100)	39
Tabel 6c	Perkembangan BPPBM Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, Januari – Desember 2020 (2018=100)	40
Tabel 7a	Pertumbuhan It, Ib dan NTPt Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, Januari – Desember 2018 (2018=100)	41
Tabel 7b	Pertumbuhan It, Ib dan NTPt Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, Januari – Desember 2019 (2018=100)	42
Tabel 7c	Pertumbuhan It, Ib dan NTPt Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, Januari – Desember 2020 (2018=100)	43
Tabel 8	Perkembangan It Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, 2018 - 2020 (2018=100)	44
Tabel 9	Perkembangan Ib Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, 2018 - 2020 (2018=100)	45

Tabel 10	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Indeks Konsumsi Rumah tangga (KRT), dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, 2018-2020 (2018=100)	46
Tabel 11	Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, 2012-2020	47
Tabel 12	Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, 2012-2020	48
Tabel 13	Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt) Provinsi Aceh, 2012-2020	49
Tabel 14	Pertumbuhan Rata-rata Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt) Provinsi Aceh, 2013-2020 (2018=100)	50
Tabel 15a	Rata-Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Serta Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt) Provinsi di Pulau Sumatera, 2018 (2018=100)	51
Tabel 15b	Rata-Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Serta Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt) Provinsi di Pulau Sumatera, 2019 (2018=100)	52
Tabel 15c	Rata-Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Serta Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt) Provinsi di Pulau Sumatera, 2020 (2018=100)	53



1.1

LATAR BELAKANG

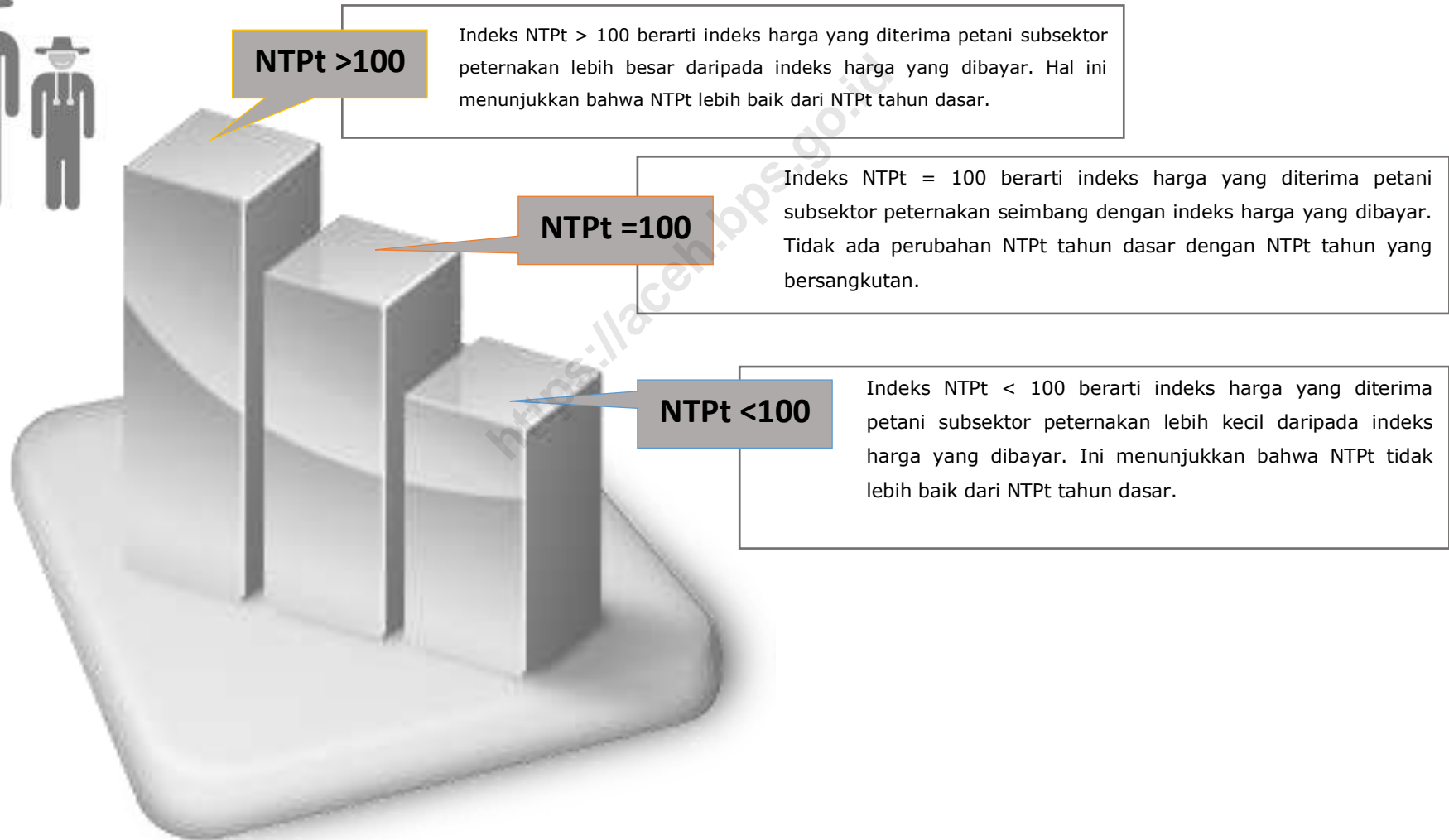
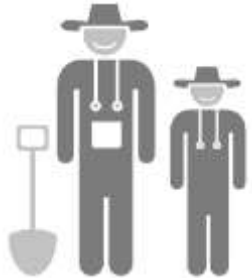
Subsektor peternakan dalam sektor pertanian saat ini masih merupakan mata pencaharian sebagian besar penduduk di Provinsi Aceh yang tinggal di daerah perdesaan. Subsektor peternakan juga menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh yang diharapkan akan mampu meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani serta sekaligus melepaskan petani dari belenggu kemiskinan.

Untuk melihat tingkat kesejahteraan petani subsektor peternakan, maka diperlukan suatu indikator. Salah satu alat ukur tersebut adalah indeks Nilai Tukar Petani Subsektor peternakan (NTPt). Indeks NTPt merupakan rasio antara Indeks Harga yang Diterima petani subsektor peternakan (It) dengan Indeks Harga yang Dibayar petani subsektor peternakan (Ib). Secara konseptual, NTPt adalah pengukur kemampuan tukar barang-barang pertanian yang dihasilkan petani subsektor peternakan dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam menghasilkan produk pertanian subsektor peternakan.

Periode awal yang digunakan sebagai tahun dasar dalam menghitung NTPt Provinsi Aceh tahun 1987 (1987=100). Seiring dengan perkembangan dan kemajuan yang dicapai masyarakat petani subsektor peternakan diperlukan indikator (NTPt) yang lebih akurat dan menggambarkan keadaan sebenarnya kondisi petani subsektor peternakan. Untuk itu tahun dasar penghitungan NTPt terus berubah sejalan dengan perubahan pola hidup dan kebutuhan petani subsektor peternakan, sehingga pada bulan Mei 1999 penghitungan NTPt menggunakan tahun 1993 (1993=100) sebagai tahun dasar.

Sejak bulan Juni 2004, cara penghitungan NTPt mengalami perubahan, yaitu penghitungan indeks menggunakan rasio dari rata-rata, yang sebelumnya menggunakan rata-rata dari rasio dengan tahun dasar masih tahun 1993 (1993=100). Sejak Januari 2008, tahun dasar NTPt mengalami perubahan lagi yaitu tahun 2007 (2007=100). Selanjutnya NTPt dihitung menggunakan tahun dasar 2012 sejak Desember 2014. Tahun dasar NTPt terbaru yaitu tahun 2018 dimulai tahun 2020. Dengan menggunakan tahun dasar baru ini diharapkan tingkat keakuratan NTPt mendekati keadaan di lapangan.

Pengertian NTPt



1.2

KEGUNAAN

Kegunaan NTPt antara lain adalah:

1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dapat menggambarkan fluktuasi harga komoditas yang dihasilkan petani subsektor peternakan. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian subsektor peternakan.
2. Konsumsi rumah tangga dalam Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani subsektor peternakan, serta fluktuasi harga barang yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian subsektor peternakan.
3. Indeks NTPt dapat digunakan untuk mengukur kemampuan tukar produk-produk yang dijual petani subsektor peternakan dengan produk yang dibutuhkan petani subsektor peternakan dalam memproduksi. Hal ini terlihat bila dibandingkan dengan kemampuan tukarnya pada tahun dasar. Dengan demikian NTPt dapat dipakai sebagai salah satu indikator dalam menilai tingkat kesejahteraan petani subsektor peternakan.

1.3

RUANG LINGKUP

Indeks harga yang dibayar petani subsektor peternakan diolah dari kelompok Konsumsi Rumah tangga (KRT) dan kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM).

Kelompok KRT terdiri dari subkelompok makanan, minuman, dan tembakau; subkelompok pakaian dan alas kaki; subkelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; subkelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; subkelompok kesehatan; subkelompok transportasi, subkelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan, subkelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; subkelompok pendidikan; subkelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran; subkelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya.

Untuk kelompok BPPBM mencakup indeks subkelompok bibit dan bakalan, subkelompok obat-obatan dan pakan ternak/unggas, subkelompok sewa dan pengeluaran lainnya, subkelompok transportasi dan komunikasi, subkelompok barang modal, dan subkelompok upah buruh.

Bab 2

Konsep dan Definisi



2.1

KONSEP DAN DEFINISI

1

Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani subsektor peternakan dengan indeks harga yang dibayar petani subsektor peternakan.

Indeks Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Petani Subsektor Peternakan merupakan perbandingan antara indeks harga yang diterima petani subsektor peternakan dengan indeks harga yang dibayar petani subsektor peternakan. Indeks harga yang dibayar petani hanya untuk kebutuhan proses produksi.

Indeks harga yang diterima petani subsektor peternakan adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani subsektor peternakan.

Indeks harga yang dibayar petani subsektor peternakan adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani subsektor peternakan, baik itu kebutuhan rumah tangga maupun produksi. untuk konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi.

2

Petani subsektor peternakan adalah orang yang mengusahakan usaha subsektor peternakan atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di kebun orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) tidak termasuk petani.

3

Harga yang diterima petani subsektor peternakan adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani subsektor peternakan sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan kedalam harga penjualannya.

4

Harga rata-rata petani subsektor peternakan adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani subsektor peternakan mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.

5

Harga yang dibayar petani subsektor peternakan, adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani subsektor peternakan baik untuk memenuhi kebutuhan rumahtangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian subsektor peternakan. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian subsektor peternakan dan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumahtangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa di pasar terpilih. Data upah buruh tani dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani.

6

Pasar adalah tempat dimana terjadinya transaksi antara penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang telah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak, dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya serta terletak di daerah perdesaan (rural).

7

Harga eceran perdesaan adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya.

8

Paket Komoditas adalah sekelompok komoditas terpilih dari hasil produksi pertanian subsektor peternakan yang dihasilkan oleh petani dan barang/jasa yang digunakan baik untuk proses produksi pertanian maupun untuk keperluan rumahtangga petani pada suatu periode tertentu.

9

Diagram timbang adalah bobot/nilai masing-masing komoditas hasil produksi pertanian subsektor peternakan dan barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas.



10. Responden (petani) selain dari kecamatan terpilih juga harus berada di desa perdesaan (rural). Responden tersebut sebaiknya yang banyak menjual bermacam produk, atau dengan kata lain memilih responden petani yang mengusahakan bermacam jenis komoditas. Begitu pula untuk pedagang di pasar.

11. Pemilihan Pasar

Pemilihan pasar dilakukan secara purposif di kecamatan perdesaan (rural) terpilih, yang memenuhi kriteria:

- Paling besar di kecamatan tersebut
- Beraneka ragam barang yang diperdagangkan
- Banyak masyarakat berbelanja di sana
- Kelangsungan pencatatan data harga terjamin
- Terletak di desa/perdesaan (rural)



12. Banyaknya sampel dan daftar yang digunakan dalam pencatatan harga untuk menghitung NTPt Provinsi Aceh sebagai berikut:

Tabel 1**Alokasi Sampel Pencacahan Harga Produsen
Dan Konsumen Perdesaan Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, 2020**

Kabupaten	Daftar Isian			
	HKD-1	HKD-2.1	HKD-2.2	HD-4
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Simeulue	-	-	-	1
Aceh Singkil	-	-	-	-
Aceh Selatan	5	5	5	6
Aceh Tenggara	3	3	3	1
Aceh Timur	1	1	1	2
Aceh Tengah	3	3	3	1
Aceh Barat	3	3	3	1
Aceh Besar	3	3	3	2
Pidie	3	3	3	1
Bireuen	2	2	2	1
Aceh Utara	2	2	2	2
Aceh Barat Daya	2	2	2	1
GayoLues	-	-	-	1
Aceh Tamiang	3	3	3	1
Aceh Jaya	3	3	3	1
Nagan Raya	3	3	3	2
Bener Meriah	3	3	3	1
Pidie Jaya	3	3	3	2
Jumlah	42	42	42	27

Keterangan:

- HKD-1 = Kelompok Makanan
- HKD-2.1 = Konstruksi, Jasa, dan Transportasi
- HKD-2.2 = Aneka Perlengkapan Rumah tangga dan Lainnya
- HD-4 = Subsektor peternakan

Bab 3 Metodologi



3.1

METODOLOGI

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan daftar HKD-1, HKD-2.1, HKD-2.2, dan HD-4.

**HKD
1**

**HKD
2.1**

**HKD
2.2**

Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2 digunakan pada pencatatan harga eceran barang/jasa kelompok makanan dan bukan makanan untuk keperluan rumah tangga petani subsektor peternakan di pasar perdesaan. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada hari pasar yang terdekat pada tanggal 10-14 bulan berjalan



**HD
4**

Daftar HD-4 digunakan pada pencatatan harga produsen yang diterima petani dan harga eceran untuk keperluan ongkos produksi yang dibayar petani pada subsektor peternakan. Pencatatan harga dilakukan pada responden terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.

3.2

FORMULA PENGHITUNGAN

Formula yang digunakan untuk menghitung Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Peternakan (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Peternakan (Ib) adalah formula Laspeyres yang dikembangkan (*Modified Laspeyres*), yaitu:

$$I_{sk,k,s,u} = \frac{\sum_{i=1}^1 \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} \times P_{(n-1)i} \times Q_{oi}}{\sum_{i=1}^1 P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

$\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$: rata-rata relatif harga untuk jenis barang ke-i

I_{sk} : Indeks harga subkelompok

I_k : Indeks harga kelompok

I_s : Indeks harga subsektor

I_u : Indeks harga umum (It atau Ib)

P_{oi} : harga rata-rata untuk jenis barang ke-i pada periode dasar

Q_{oi} : timbangan kuantitas untuk jenis barang ke-i pada periode dasar

i : banyaknya jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

Pertimbangan yang mendasari penggunaan formula di atas adalah sebagai berikut:

1. *Trend* harga tidak dipengaruhi oleh perbedaan kualitas dan spesifikasi komoditas.
2. Perbedaan harga komoditas antar Kabupaten tidak berpengaruh.
3. Dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian kualitas barang.

Formula untuk penghitungan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt), yaitu :

$$NTPt = \frac{It}{Ib} \times 100$$

It : Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor peternakan

Ib : Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor peternakan

NTPt : Nilai Tukar Petani Subsektor peternakan

Diagram Timbang



4.1 Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor peternakan

Mencakup nilai produksi yang dijual petani dari setiap jenis hasil pertanian subsektor peternakan. Sebagai data pokok untuk penghitungan diagram timbang ini diperlukan tiga data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase barang yang dijual (*marketed surplus*).

a

Kuantitas Produksi Tiap Jenis Komoditas

Data kuantitas produksi untuk subsektor peternakan diperoleh dari Direktorat Statistik Pertanian BPS.

b

Harga Produsen

Data harga produsen tahun dasar 2018 diperoleh dari hasil pencacahan Daftar HD-4

c

Persentase *Marketed Surplus* (MS)

Persentase *Marketed Surplus* adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani subsektor peternakan dengan nilai produksi untuk setiap jenis komoditas pertanian. Data *MS* didapat dari hasil Survei Penghitungan Diagram Timbang (SPDT).

Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor peternakan

Mencakup semua nilai barang dalam konsumsi rumah tangga, biaya produksi dan penambahan barang modal yang dibeli petani subsektor peternakan, tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

a

Kelompok Konsumsi Rumah Tangga

Sumber data diperoleh dari hasil Survei Penyempurnaan Diagram Timbang (SPDT) mengenai konsumsi/ pengeluaran rumah tangga. Penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total seluruh rumah tangga petani selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari hasil SPDT ini harus dikalikan dengan jumlah petani atau rumah tangga perdesaan dalam periode waktu selama setahun.

Untuk subkelompok makanan, karena data SPDT khusus kelompok makanan dalam mingguan, maka harus dikalikan dengan banyaknya minggu dalam setahun (dalam hal ini 52 minggu), sementara untuk kelompok bukan makanan karena data dalam bulanan maka dikalikan dengan 12 (duabelas).

b

Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

- *Subkelompok Biaya Produksi, Upah dan Lainnya*

Penimbang untuk kelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dibeli petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri). Data tersebut didapat dari hasil pengolahan SPDT dan disesuaikan dengan Survei Struktur Ongkos Pertanian.

- *Subkelompok Penambahan Barang Modal*

Jenis barang yang dicakup pada kelompok ini adalah barang yang penggunaannya tahan lama seperti cangkul, bajak, dan lainnya. Penimbang untuk kelompok ini diperoleh dari SPDT dan disesuaikan dengan Survei Khusus Pendapatan Nasional dan Tabel Input-Output berupa persentase penambahan barang modal (cangkul, parang, linggis, arit, dan lainnya) dari tiap jenis tanaman.

Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor peternakan



Indeks Subsektor Peternakan

- Ternak Besar
- Ternak Kecil
- Unggas
- Hasil Ternak

Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor peternakan



Indeks Kelompok Konsumsi Rumah tangga (KRT):

- Indeks subkelompok makanan, minuman, dan tembakau
- Indeks subkelompok pakaian dan alas kaki
- Indeks subkelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga
- Indeks subkelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga
- Indeks subkelompok kesehatan
- Indeks subkelompok transportasi
- Indeks subkelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan
- Indeks subkelompok rekreasi, olahraga, dan budaya
- Indeks subkelompok pendidikan
- Indeks subkelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran
- Indeks subkelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya

Indeks Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), terdiri dari:

- Indeks subkelompok bibit dan bakalan
- Indek subkelompok obat-obatan dan pakan ternak/unggas
- Indeks subkelompok sewa dan pengeluaran lainnya
- Indeks subkelompok transportasi dan komunikasi
- Indeks subkelompok barang modal
- Indeks subkelompok upah buruh



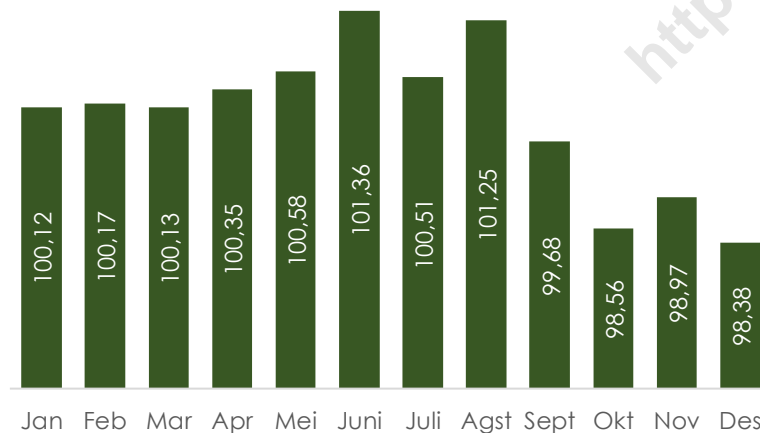
5.1 Perubahan Rata-rata NTPt Tahunan

Selama tahun 2018, Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt) Provinsi Aceh menunjukkan *trend* yang meningkat pada triwulan pertama dan kedua tetapi fluktuatif pada triwulan tiga dan empat.

Secara rata-rata NTPt Provinsi Aceh tahun 2018 sebesar 100. Hal ini dikarenakan tahun 2018 adalah tahun dasar untuk menganalisis tahun-tahun berikutnya

Gambar 1a

Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt) Provinsi Aceh, Januari-Desember 2018 (2018=100)



Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS



Laju pertumbuhan NTPt yang bernilai positif tertinggi adalah 0,77 pada bulan Juni 2018



Sedangkan penurunan tertinggi sebesar 1,55 persen pada Bulan September 2018



Selama tahun 2019, Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt) Provinsi Aceh menunjukkan fluktuasi. Dari triwulan satu menuju triwulan dua cenderung menurun. Selanjutnya meningkat di triwulan tiga dan mencapai puncaknya pada triwulan empat, terutama bulan Desember 2019

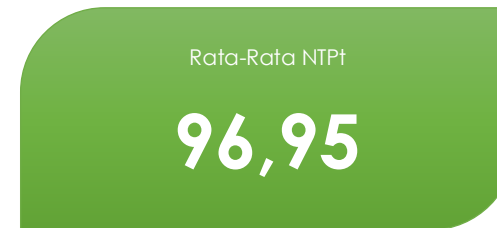
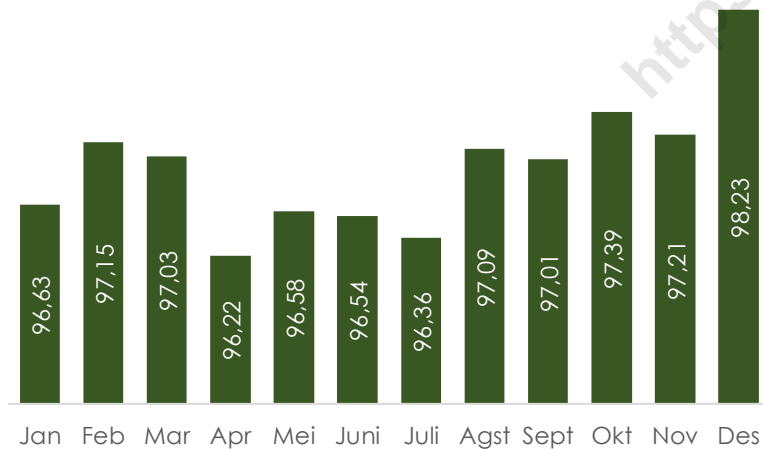
Secara rata-rata NTPt Provinsi Aceh tahun 2019 sebesar 96,95. Angka ini di bawah 100 yang artinya rata-rata NTPt tahun 2019 tidak lebih baik apabila dibandingkan tahun 2018

Gambar 1b

Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPt)
Provinsi Aceh, Januari-Desember 2019 (2018=100)

Laju pertumbuhan NTPt yang bernilai positif tertinggi adalah 1,05 pada bulan Desember 2019

Sedangkan laju pertumbuhan NTPt tertinggi yaitu 0,84 pada bulan April 2019



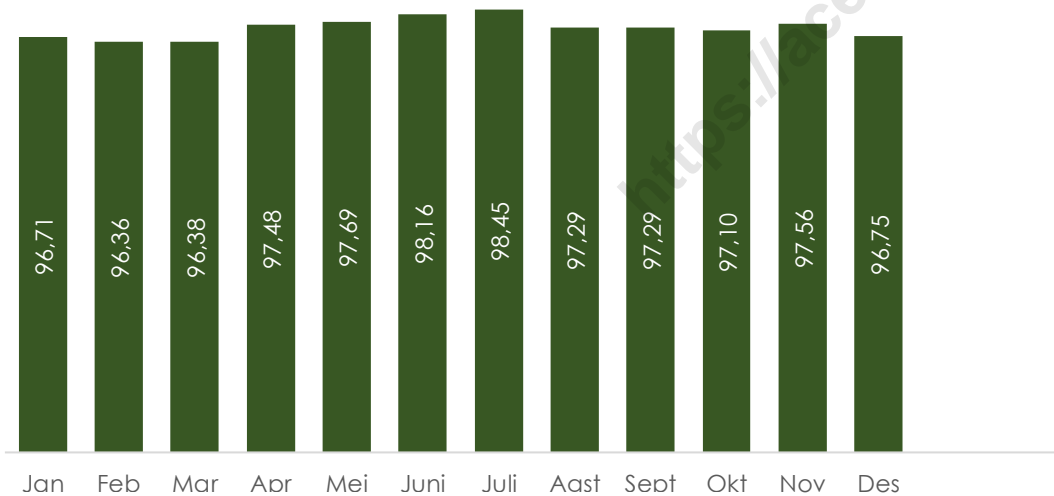
Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Selama tahun 2020, Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt) Provinsi Aceh tergolong stabil dengan nilai antara 96 sampai 100.

Secara rata-rata NTPt Provinsi Aceh tahun 2020 adalah 97,27. Angka ini berada di bawah angka 100, yang berarti bahwa rata-rata NTPt pada tahun 2020 tidak lebih baik dibandingkan dengan tahun 2018.

Gambar 1c

Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt) Provinsi Aceh, Januari – Desember 2020 (2018=100)



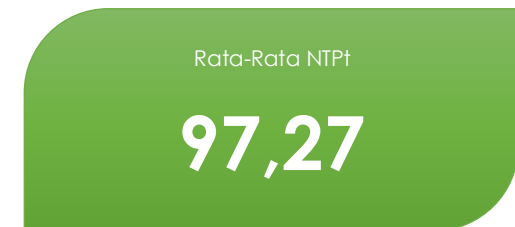
Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS



Laju pertumbuhan NTPt yang bernilai positif tertinggi adalah 1,14 persen. Hal ini terjadi pada April 2020 dengan naiknya harga jual komoditas daging dalam menyambut tradisi Meugang dan Hari Raya Idul Fitri



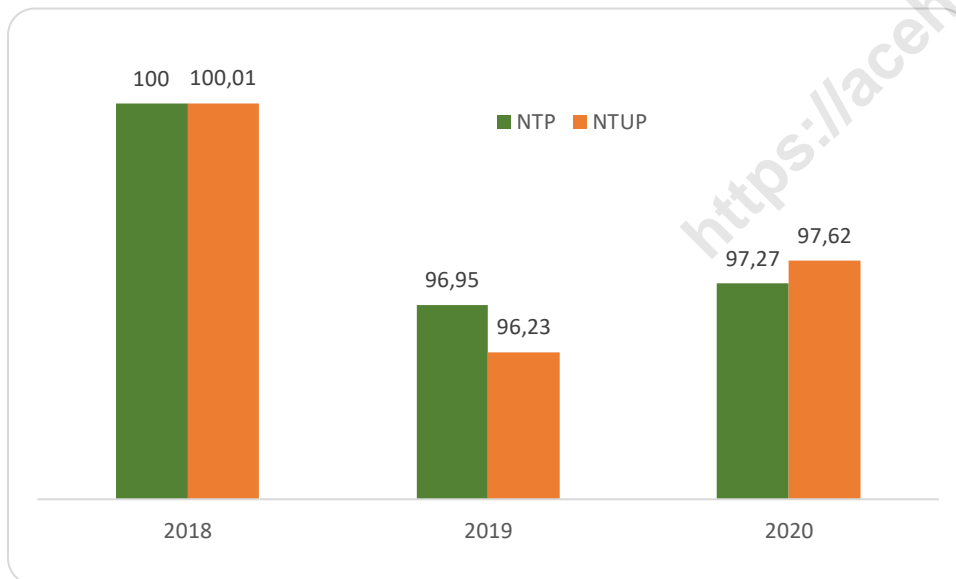
Sedangkan penurunan dengan angka tertinggi terjadi pada Januari 2020 sebesar 1,17 persen



Selama tahun 2018 hingga 2020, Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt) Provinsi Aceh berada sama atau di bawah 100. NTPt tahun 2018 sebagai tahun dasar merupakan NTP tertinggi dibandingkan tahun 2019 dan 2020.

Gambar 2

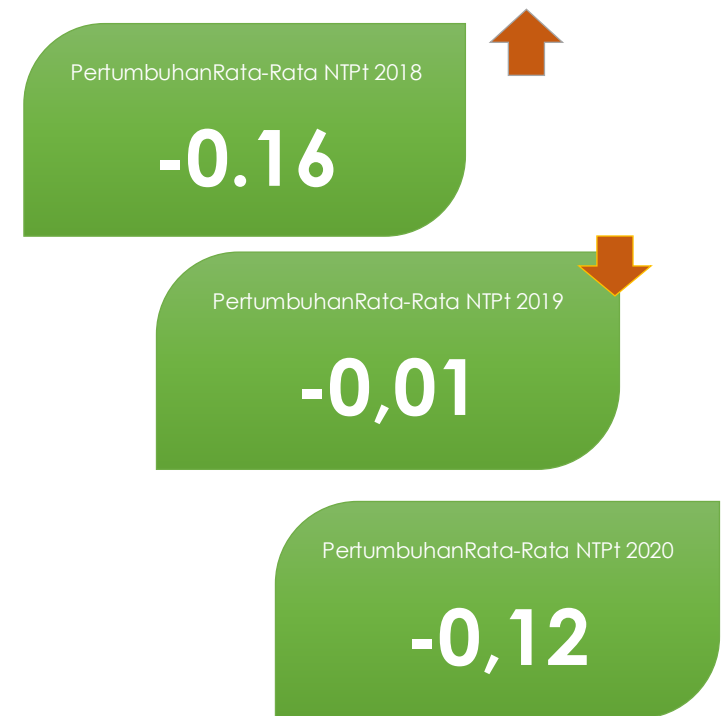
Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt) Provinsi Aceh, 2018 - 2020 (2018=100)



Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Peningkatan rata-rata NTPt tahun 2020 disebabkan peningkatan rata-rata harga yang harus dibayarkan petani lebih rendah dibandingkan kenaikan rata-rata harga yang diterima petani.

Penurunan Rata-rata NTPt tahun 2020 disebabkan peningkatan rata-rata harga yang harus dibayarkan petani sedangkan rata-rata harga yang diterima petani mengalami penurunan. Pada tahun tersebut, penurunan NTPt terjadi pada bulan Januari, Februari, Agustus, Oktober, dan Desember



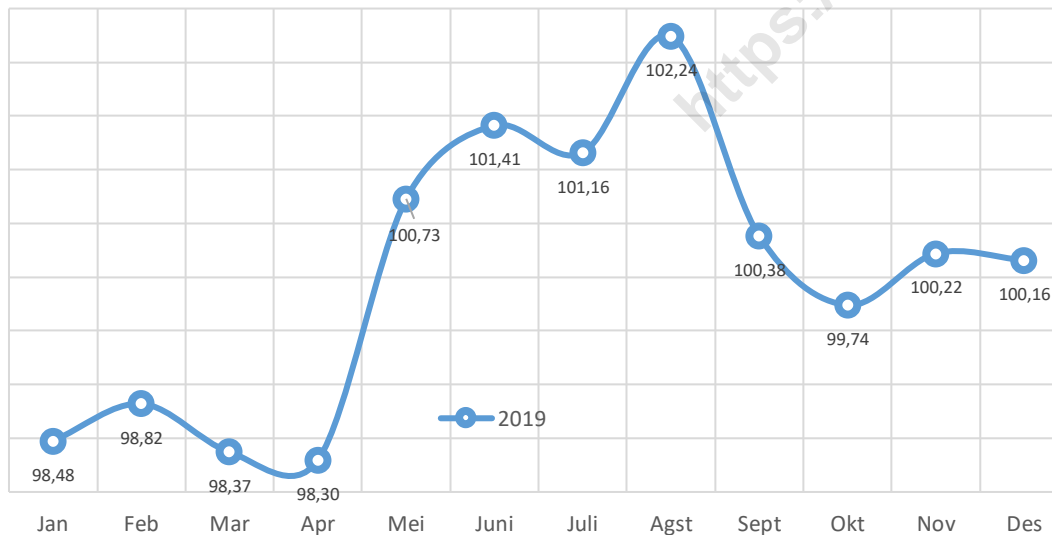


5.2 Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Subsektor Peternakan

Pada tahun 2018, pergerakan It subsektor peternakan menurut bulan mengalami fluktuasi sepanjang tahun. Pergerakan It tidak terlalu signifikan pada triwulan satu dan empat. Namun, pergerakan It pada triwulan dua meningkat secara signifikan sedangkan pada triwulan empat menurun secara signifikan.

Gambar 3a

Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, 2018 (2018 =100)



Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

It petani subsektor peternakan tahun 2018 mengalami penurunan terbesar Bulan September sebesar -1,82 persen dengan berakhirnya hari raya idul Adha. Penurunan harga memang terjadi pada semua jenis ternak dan hasilnya

Sedangkan kenaikan It dengan angka tertinggi terjadi Bulan Mei 2018 sebesar 2,48 karena adanya tradisi meugang menjelang Bulan Ramadhan

Rata-Rata It 2018

100,00

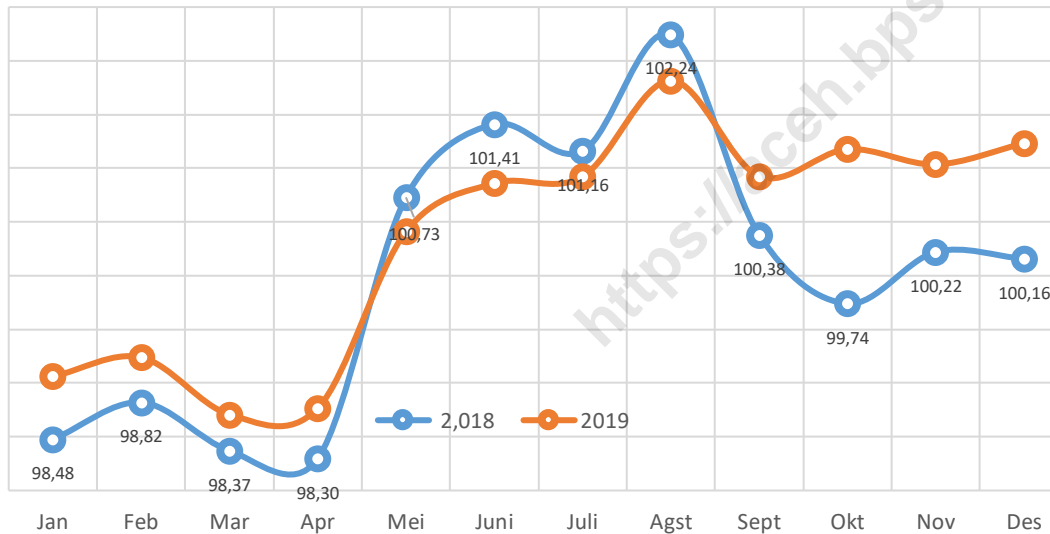
Pada tahun 2019, pergerakan It subsektor peternakan menurut bulan mengalami fluktuasi pada triwulan satu, tiga, dan empat. Sedangkan pada triwulan dua It cenderung meningkat.



It petani subsektor peternakan tahun 2019 mengalami penurunan terbesar Bulan September sebesar -0,88 persen dengan rendahnya harga jual ternak besar (sapi dan kerbau), ternak kecil (kambing dan domba), unggas (ayam buras dan ayam ras) dan hasil ternak (telur ayam ras)

Gambar 3b

Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, 2018 dan 2019 (2018 =100)

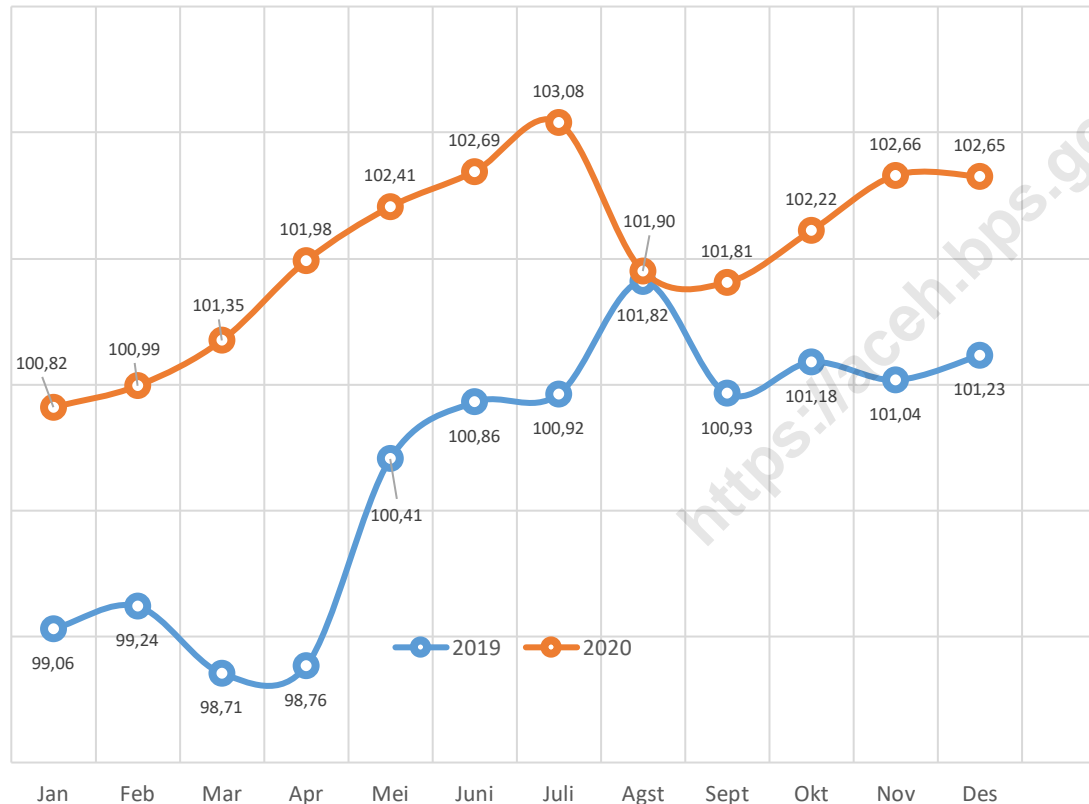


Sedangkan kenaikan It dengan angka tertinggi terjadi Bulan Mei 2019 sebesar 1,67 dengan meningkatnya harga jual ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil ternak



Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Gambar 3c
Indeks Harga yang Diterima (It)
Petani Subsektor Peternakan
Provinsi Aceh, 2019 dan 2020 (2018 =100)



Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Pada tahun 2020, rata-rata It adalah 102,05. Pergerakan It petani subsektor peternakan pada tahun 2020 cenderung mirip dengan tahun sebelumnya. Pada triwulan satu sampai dua, It selalu mengalami peningkatan sedangkan saat triwulan tiga Bulan Agustus It mengalami penurunan yang signifikan dan kembali mengalami kenaikan pada September sampai triwulan keempat.

It petani subsektor peternakan tahun 2020 mengalami penurunan terbesar pada bulan Agustus sebesar 1,14 persen dengan rendahnya harga ternak besar (sapi dan kerbau), ternak kecil (kambing) dan unggas (ayam ras pedaging dan ayam buras)

Sedangkan kenaikan It dengan angka tertinggi terjadi pada April 2020 sebesar 0,63 persen dengan naiknya harga ternak besar (sapi dan kerbau), dan hasil peternakan (telur ayam kampung, telur ayam ras, dan telur itik). Hal ini biasa terjadi di Aceh dengan adanya tradisi meugang menyambut bulan suci Ramadhan.



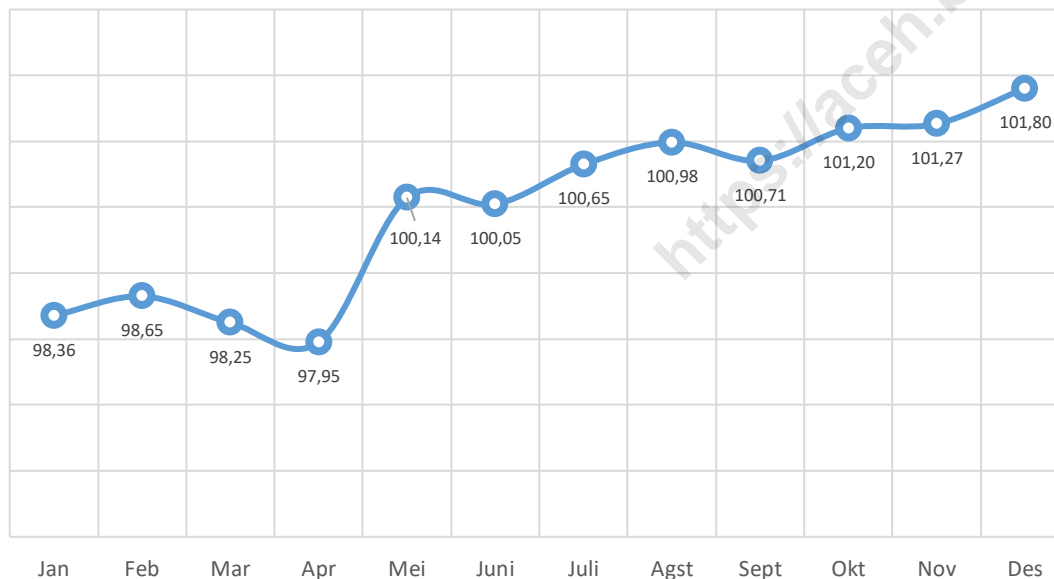


5.3 Indeks Harga Yang Dibayar (Ib) Petani Subsektor Peternakan

Pola Ib subsektor peternakan tahun 2018 fluktuatif dengan kecenderungan meningkat sepanjang tahun. Penurunan Ib terjadi pada empat bulan yaitu Maret, April, Juni, dan September.

Gambar 4a

Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, 2018 (2012 =100)



Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS



Selama tahun 2018, Ib meningkat paling tinggi pada Mei sebesar 2,24 persen yang disebabkan meningkatnya indeks kelompok KRT dan BPPBM masing-masing sebesar 0,73 dan 0,36 persen.



Sedangkan penurunan dengan angka tertinggi terjadi pada Maret 2018 sebesar 0,41 persen dengan berkurangnya kelompok Konsumsi Rumah tangga (IKRT) sebesar 0,51 persen, walaupun indeks kelompok BPPBM meningkat sebesar 0,05 persen.

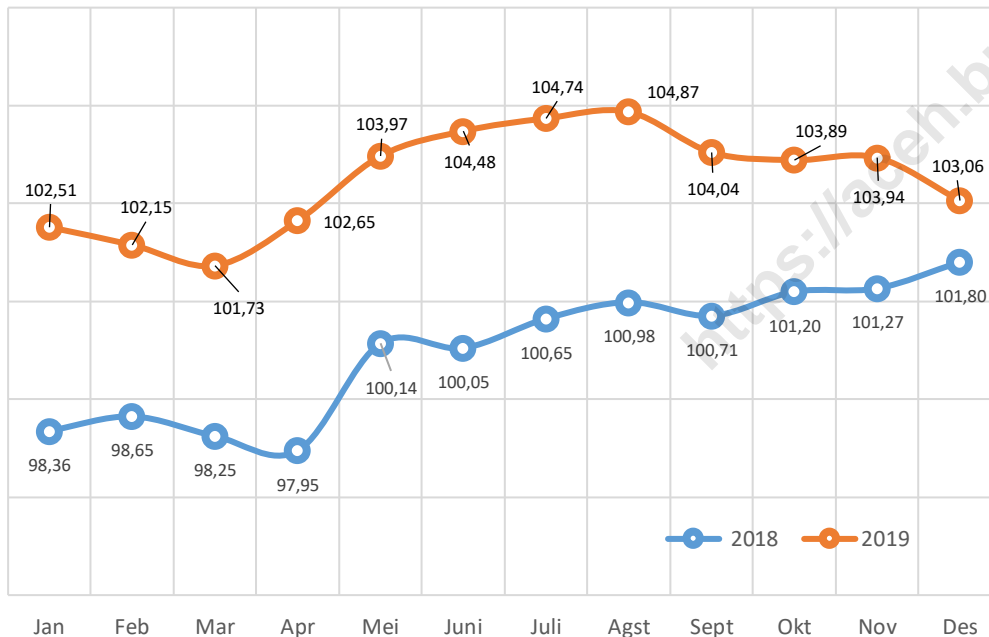
Rata-Rata Ib 2018

100,00

Pola Ib subsektor peternakan tahun 2019 fluktuatif sepanjang tahun. Pada triwulan satu Ib mengalami penurunan sedangkan triwulan dua mengalami kenaikan. Pada triwulan tiga dan empat Ib cenderung fluktuatif. Penurunan Ib terjadi pada lima bulan yaitu Februari, Maret, September, Oktober, dan Desember.

Gambar 4b

Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, 2018-2019 (2018 =100)



Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS



Selama tahun 2019, Ib meningkat paling tinggi pada Mei sebesar 1,29 persen dengan bertambahnya indeks KRT dan BPPBM masing-masing sebesar 1,62 dan 0,34 persen. Hal tersebut membuat NTPT meningkat pada periode ini.

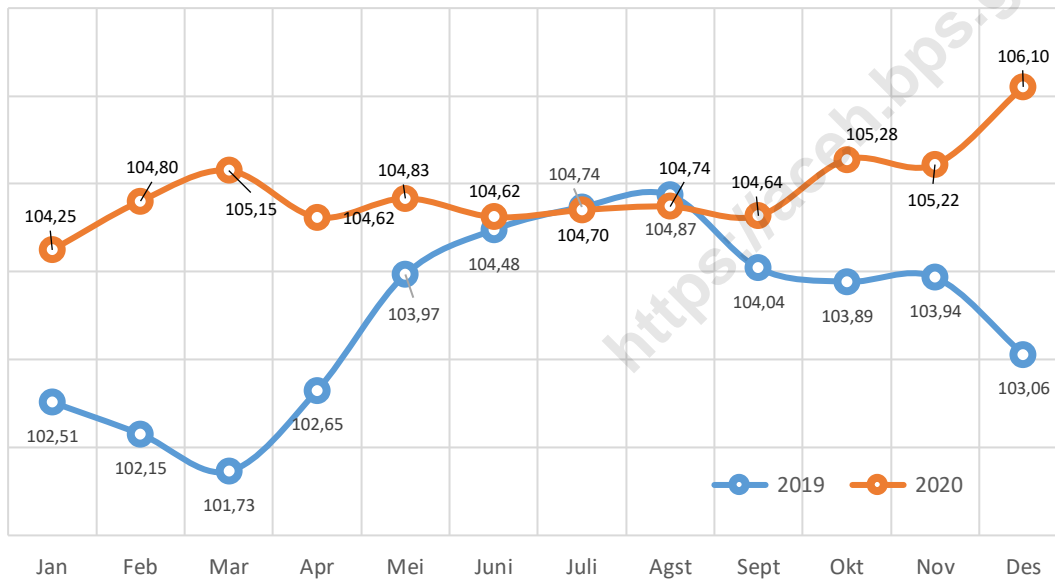


Sedangkan penurunan dengan angka tertinggi terjadi pada Desember 2019 sebesar 0,84 dengan turunnya indeks KRT sebesar 0,64 persen, walaupun indeks BPPBM naik sebesar 0,42 persen.



Pola Ib subsektor peternakan tahun 2020 cenderung mengalami peningkatan. Pada triwulan satu Ib mengalami kenaikan sedangkan triwulan dua, tiga, dan empat cenderung fluktuatif. Penurunan Ib terjadi pada empat bulan yaitu April, Juni, September, dan November.

Gambar 4c
 Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, 2019-2020 (2018 =100)



Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

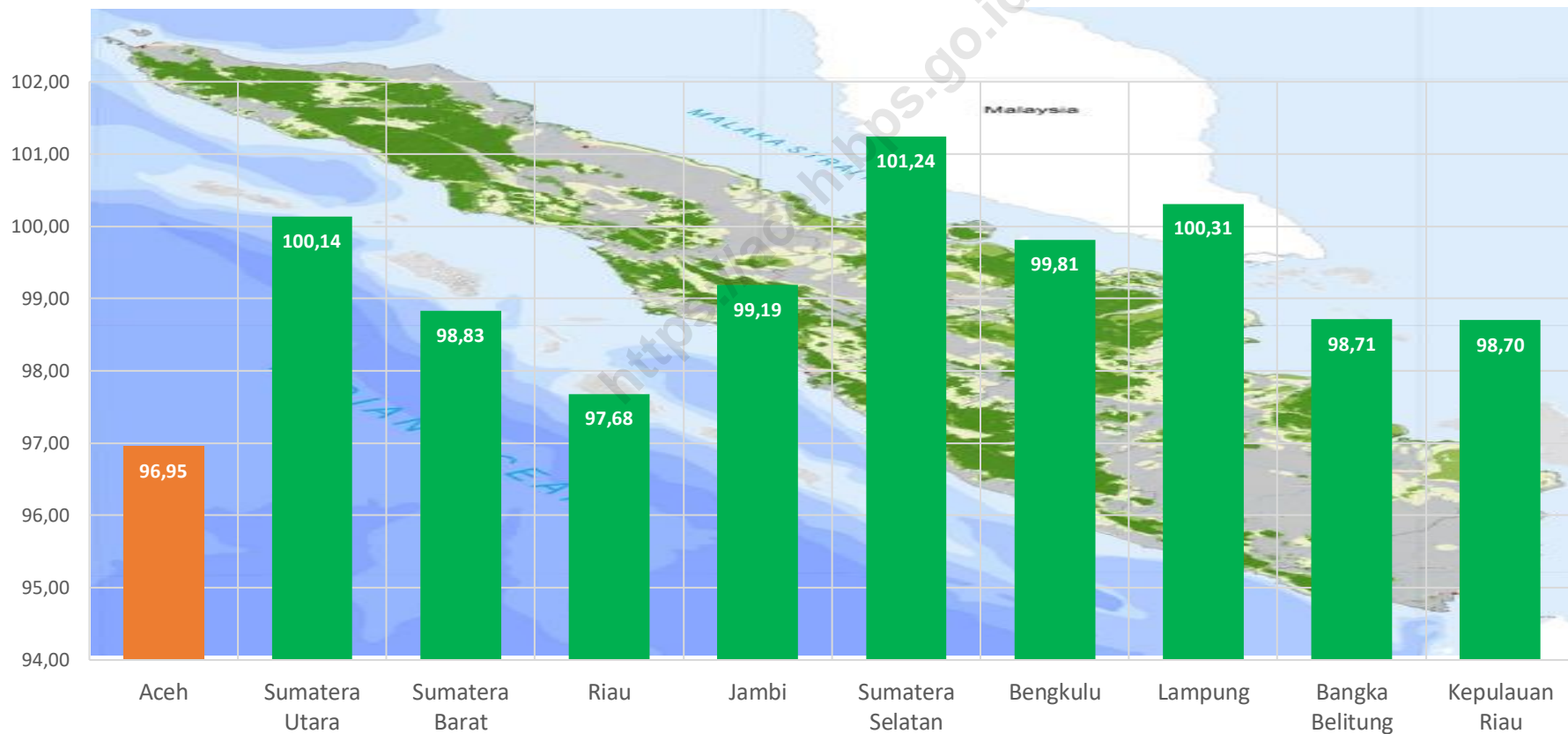
Selama tahun 2020, Ib meningkat paling tinggi pada Januari sebesar 1,15 persen dengan naiknya indeks KRT dan indeks BPPBM masing-masing sebesar 1,46 dan 0,35 persen.

Sedangkan penurunan dengan angka tertinggi terjadi pada April 2020 sebesar 0,50 persen dengan turunnya indeks kelompok KRT sebesar 0,70 persen walaupun indeks BPPBM naik sebesar 0,01 persen.



Pada Tahun 2019, NTPt sebagian besar Propinsi di Pulau Sumatera bernilai di bawah 100 NTPt Aceh menempati posisi terakhir yaitu sebesar 96,95 sedangkan NTPt Sumatra Selatan menempati posisi tertinggi sebesar 101,24.

Gambar 5a
Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt)
Menurut Wilayah di Pulau Sumatera, 2019 (2018=100)

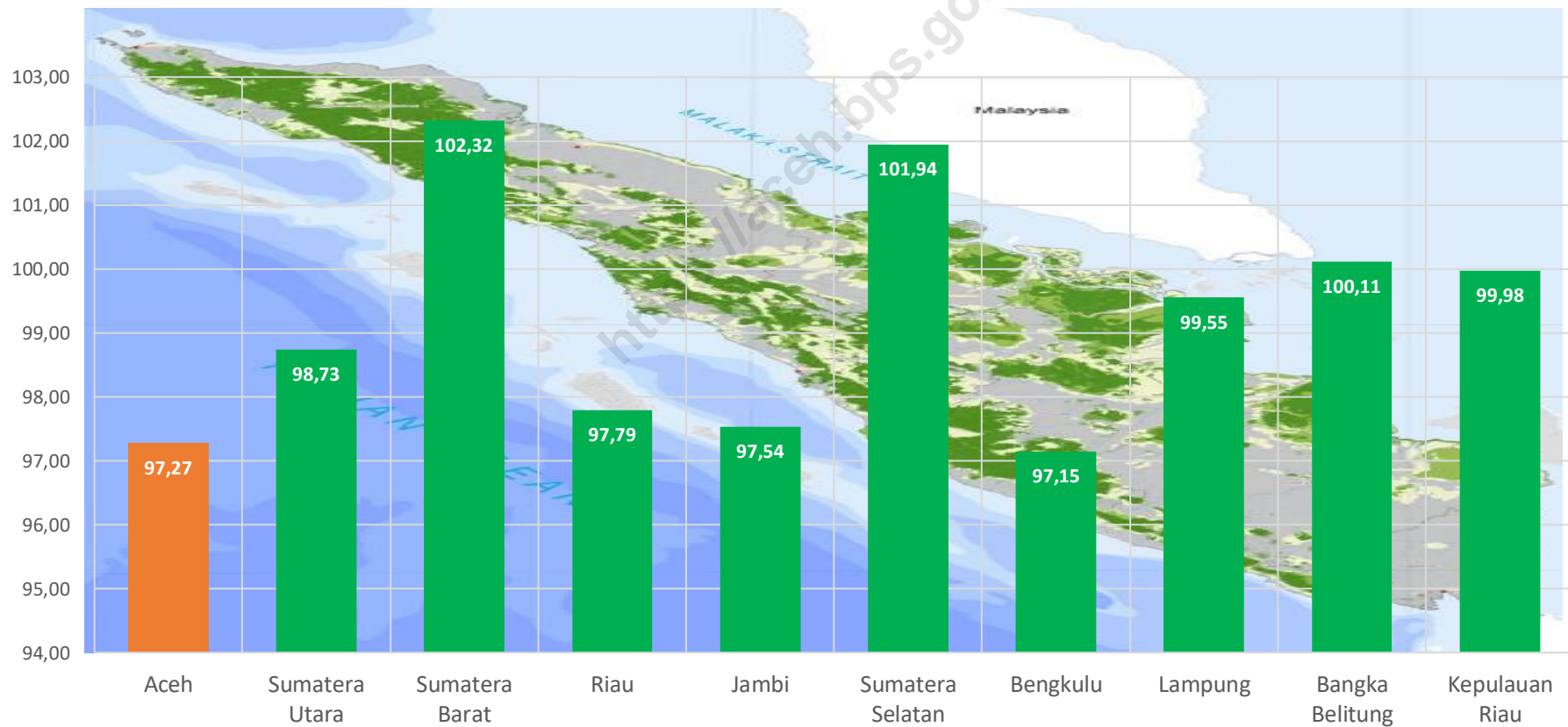


Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Pada tahun 2020, NTPt sebagian besar Propinsi di Pulau Sumatera bernilai di bawah 100. NTPt Aceh menempati posisi sembilan yaitu sebesar 97,27. NTPt Sumatra Barat menempati posisi tertinggi sebesar 102,32 dan NTPt Bengkulu menempati posisi terendah sebesar 97,15

Gambar 5b

Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt)
Menurut Wilayah di Pulau Sumatera, 2020 (2018=100)



Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Aceh 2019

LAMPIRAN

Tabel 1

Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt) Provinsi Aceh, Januari-Desember 2018-2020

Bulan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	100,12	96,63	96,71
Februari	100,17	97,15	96,36
Maret	100,13	97,03	96,38
April	100,35	96,22	97,48
Mei	100,58	96,58	97,69
Juni	101,36	96,54	98,16
Juli	100,51	96,36	98,45
Agustus	101,25	97,09	97,29
September	99,68	97,01	97,29
Oktober	98,56	97,39	97,10
November	98,97	97,21	97,56
Desember	98,38	98,23	96,75
Rata-Rata	100,00	96,95	97,27

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 2

Nilai Tukar Usaha Petani Subsektor Peternakan (NTPt) Provinsi Aceh, Januari-Desember 2018-2020

Bulan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	100,79	95,37	96,85
Februari	100,93	95,48	96,83
Maret	100,41	94,79	96,82
April	100,92	94,74	97,42
Mei	100,75	96,06	97,88
Juni	100,73	96,65	97,96
Juli	100,18	96,69	98,63
Agustus	100,86	97,55	97,53
September	99,44	96,55	97,55
Oktober	98,31	96,81	97,88
November	98,60	96,49	98,29
Desember	98,24	97,60	97,77
Rata-Rata	100,01	96,23	97,62

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 3a

Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Subsektor Peternakan Provinsi Aceh,
Januari-Desember 2018 (2018=100)

Bulan	Subsektor Pt				Indeks Subsektor Pt
	Ternak Besar	Ternak Kecil	Unggas	Hasil Ternak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	97,58	97,60	101,36	97,67	98,48
Februari	99,03	97,70	98,39	99,35	98,82
Maret	98,77	97,46	97,30	100,66	98,37
April	98,76	97,69	97,00	99,14	98,30
Mei	101,11	99,54	99,86	99,88	100,73
Juni	101,99	101,37	99,74	99,45	101,41
Juli	101,29	100,40	100,92	100,85	101,16
Agustus	102,11	102,80	102,55	101,33	102,24
September	100,23	100,94	100,71	101,04	100,38
Oktober	99,47	102,10	100,03	101,03	99,74
November	100,07	101,75	100,36	99,80	100,22
Desember	99,59	100,65	101,78	99,79	100,16
Rata-Rata	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 3b

Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Subsektor Peternakan Provinsi Aceh,
Januari-Desember 2019 (2018=100)

Bulan	Subsektor Pt				Indeks Subsektor Pt
	Ternak Besar	Ternak Kecil	Unggas	Hasil Ternak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	99,16	98,94	98,77	100,12	99,06
Februari	99,44	99,33	98,50	103,13	99,24
Maret	99,30	99,90	96,55	103,12	98,71
April	99,38	100,31	96,50	101,73	98,76
Mei	101,83	102,03	95,77	101,78	100,41
Juni	102,05	103,48	96,73	101,58	100,86
Juli	102,04	103,41	97,05	100,99	100,92
Agustus	102,45	105,89	99,09	101,02	101,82
September	101,65	105,41	97,81	101,01	100,93
Oktober	101,75	104,85	98,71	101,11	101,18
November	101,28	105,31	99,42	101,14	101,04
Desember	100,00	104,49	104,25	101,61	101,23
Rata-Rata	100,86	102,78	98,26	101,53	100,35

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 3c

**Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Subsektor Peternakan Provinsi Aceh,
Januari-Desember 2020 (2018=100)**

Bulan	Subsektor Pt				Indeks Subsektor Pt
	Ternak Besar	Ternak Kecil	Unggas	Hasil Ternak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	98,85	106,00	105,65	101,71	100,82
Februari	99,46	106,44	104,42	102,17	100,99
Maret	99,49	107,13	105,71	101,98	101,35
April	100,50	107,00	105,42	102,11	101,98
Mei	100,98	108,34	105,48	101,96	102,41
Juni	100,78	108,22	107,28	103,03	102,69
Juli	101,61	109,66	106,11	103,55	103,08
Agustus	100,68	108,14	104,24	103,59	101,90
September	100,60	107,49	104,18	103,99	101,81
Oktober	101,05	109,32	104,22	103,68	102,22
November	100,77	109,39	106,91	103,69	102,66
Desember	100,07	108,58	109,15	103,94	102,65
Rata-Rata	100,40	107,97	105,73	102,95	102,05

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 4a

Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Subsektor Peternakan Provinsi Aceh,
Januari-Desember 2018 (2018=100)

Bulan	Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Peternakan (Ib)		
	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	98,61	97,71	98,36
Februari	98,93	97,91	98,65
Maret	98,36	97,97	98,25
April	98,17	97,40	97,95
Mei	100,21	99,98	100,14
Juni	99,80	100,68	100,05
Juli	100,52	100,97	100,65
Agustus	100,83	101,38	100,98
September	100,61	100,94	100,71
Oktober	101,10	101,46	101,20
November	101,12	101,65	101,27
Desember	101,75	101,96	101,80
Rata-Rata	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 4b

Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Subsektor Peternakan Provinsi Aceh,
Januari-Desember 2019 (2018=100)

Bulan	Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Peternakan (Ib)		
	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	101,99	103,87	102,51
Februari	101,46	103,94	102,15
Maret	100,80	104,13	101,73
April	102,03	104,25	102,65
Mei	103,76	104,52	103,97
Juni	104,52	104,36	104,48
Juli	104,88	104,38	104,74
Agustus	105,06	104,37	104,87
September	103,85	104,53	104,04
Oktober	103,65	104,51	103,89
November	103,64	104,71	103,94
Desember	102,80	103,73	103,06
Rata-Rata	103,20	104,27	103,50

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 4c

**Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Subsektor Peternakan Provinsi Aceh,
Januari-Desember 2020 (2018=100)**

Bulan	Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Peternakan (Ib)		
	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	104,31	104,10	104,25
Februari	105,00	104,30	104,80
Maret	105,33	104,68	105,15
April	104,59	104,69	104,62
Mei	104,92	104,63	104,83
Juni	104,54	104,84	104,62
Juli	104,77	104,51	104,70
Agustus	104,84	104,48	104,74
September	104,74	104,37	104,64
Oktober	105,60	104,43	105,28
November	105,52	104,45	105,22
Desember	106,53	104,99	106,10
Rata-Rata	105,06	104,54	104,91

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 5a

Perkembangan NTP KRT Subsektor Peternakan Provinsi Aceh,
Januari - Desember 2018 (2018=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Konsumsi Rumah Tangga	98,61	98,93	98,36	98,17	100,21	99,80	100,52	100,83	100,61	101,10	101,12	101,75	100,00
Makanan, Minuman Dan Tembakau	100,29	100,39	98,57	98,27	99,97	99,06	100,16	100,58	100,00	100,75	100,48	101,49	100,00
Pakaian Dan Alas Kaki	95,68	96,80	96,74	97,21	99,26	102,21	102,31	102,49	102,08	101,65	101,73	101,83	100,00
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	97,56	98,03	98,59	98,67	101,24	99,94	99,77	99,96	101,40	101,34	101,75	101,75	100,00
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	92,49	94,87	94,84	95,23	101,30	101,36	101,73	102,31	103,60	103,95	104,09	104,24	100,00
Kesehatan	100,49	97,24	97,37	97,55	100,05	100,02	99,64	99,93	101,66	101,80	101,98	102,26	100,00
Transportasi	97,72	97,45	98,03	98,37	100,36	100,04	100,42	100,43	100,75	101,46	102,46	102,52	100,00
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	98,89	98,82	98,99	99,01	100,79	100,30	100,26	100,74	100,77	100,29	100,81	100,33	100,00
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	89,17	94,84	94,89	95,04	102,45	101,71	103,63	103,63	103,29	103,37	103,96	104,01	100,00
Pendidikan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	92,11	92,00	98,10	96,46	102,35	102,84	102,84	102,84	102,69	102,45	102,65	102,65	100,00
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	97,36	100,57	101,83	101,99	98,75	99,60	99,54	99,73	99,79	99,78	100,45	100,61	100,00

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 5b

Perkembangan NTP KRT Subsektor Peternakan Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2019 (2018=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Konsumsi Rumah Tangga	101,99	101,46	100,80	102,03	103,76	104,52	104,88	105,06	103,85	103,65	103,64	102,80	103,20
Makanan, Minuman Dan Tembakau	101,79	100,77	99,63	101,58	104,11	105,34	105,80	105,98	103,91	103,51	103,27	101,82	103,13
Pakaian Dan Alas Kaki	102,20	102,19	102,65	102,92	105,04	105,19	105,54	106,10	105,99	106,21	106,36	106,48	104,74
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	101,86	101,95	101,72	101,91	102,30	102,14	102,04	102,32	102,34	102,33	102,29	102,59	102,15
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	104,41	104,64	104,86	105,01	105,38	105,44	105,53	105,64	105,69	105,78	105,84	105,94	105,35
Kesehatan	102,98	103,26	103,53	103,59	103,64	103,64	104,10	104,24	104,36	104,74	105,05	105,07	104,02
Transportasi	102,68	102,80	102,66	102,76	102,86	102,98	103,12	103,25	103,49	103,52	103,64	103,64	103,12
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	100,35	100,35	100,38	100,35	100,35	100,31	101,11	101,09	101,04	101,04	104,70	104,71	101,31
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	103,71	103,87	103,74	104,09	104,17	104,21	104,86	104,86	105,28	105,30	106,29	106,78	104,76
Pendidikan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	102,78	103,59	103,72	103,72	103,73	103,79	103,83	103,83	103,87	104,00	104,54	104,54	103,83
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	100,55	100,83	100,92	101,09	101,46	101,76	102,13	102,33	102,71	102,72	102,84	102,97	101,86

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 5c

**Perkembangan NTP KRT Subsektor Peternakan Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2020 (2018=100)**

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Konsumsi Rumah Tangga	104,31	105,00	105,33	104,59	104,92	104,54	104,77	104,84	104,74	105,60	105,52	106,53	105,06
Makanan, Minuman Dan Tembakau	104,00	105,12	105,67	104,29	104,70	104,07	104,39	104,44	104,27	105,70	105,56	107,26	104,96
Pakaian Dan Alas Kaki	106,55	106,55	106,75	106,92	107,60	107,74	107,99	107,82	107,79	107,78	107,78	107,86	107,43
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,45	102,26	102,02	102,06	102,18	102,16	102,20	102,35	102,27	102,24	102,29	102,27	102,23
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	106,84	106,80	106,82	106,88	106,98	107,08	107,15	107,32	107,32	107,35	107,37	107,39	107,11
Kesehatan	105,94	105,96	105,98	106,22	106,24	106,62	106,96	106,99	107,01	107,07	107,09	107,09	106,60
Transportasi	104,06	104,12	103,90	103,94	104,10	103,94	103,93	103,99	103,99	104,00	104,00	103,92	103,99
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	104,72	104,70	104,70	104,71	104,71	104,71	104,73	104,74	104,74	104,74	104,73	104,73	104,72
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	106,77	106,71	106,73	107,13	107,14	107,26	107,51	107,56	107,56	107,50	107,51	107,60	107,25
Pendidikan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	105,12	105,30	105,39	105,98	106,09	106,16	106,20	106,37	106,37	106,37	106,37	106,37	106,01
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	105,01	105,35	105,76	106,51	106,51	106,51	106,86	107,35	107,47	107,50	107,37	107,23	106,62

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 6a

Perkembangan BPPBM Subsektor Peternakan Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2018 (2018=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
BPPBM	97,71	97,91	97,97	97,40	99,98	100,68	100,97	101,38	100,94	101,46	101,65	101,96	100,00
Bibit	97,03	97,28	97,28	95,61	100,26	101,56	101,99	102,39	101,39	101,74	101,74	101,74	100,00
Obat-obatan dan Pakan	98,08	98,14	98,23	99,12	99,85	99,94	99,66	100,22	100,29	101,46	101,83	103,17	100,00
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	99,48	99,75	99,72	99,71	99,85	100,00	100,31	100,31	100,31	100,31	100,12	100,12	100,00
Transportasi dan Komunikasi	98,21	98,47	98,56	98,63	99,26	99,32	99,88	100,34	100,80	101,62	102,47	102,44	100,00
Penambahan Barang Modal	98,51	98,82	99,06	99,58	99,60	99,70	100,36	100,62	100,77	100,77	101,06	101,14	100,00
Upah Buruh	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 6b

Perkembangan BPPBM Subsektor Peternakan Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2019 (2018=100)

Rincian	Bulan												Rata- Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
BPPBM	103,87	103,94	104,13	104,25	104,52	104,36	104,38	104,37	104,53	104,51	104,71	103,73	104,27
Bibit	104,88	105,08	105,12	105,14	105,84	105,58	105,68	105,63	105,60	105,60	105,58	103,42	105,26
Obat-obatan dan Pakan	103,63	103,48	104,15	104,08	103,90	103,77	103,71	103,73	104,26	104,14	104,54	104,83	104,02
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	99,47	100,00	100,48	100,50	100,50	100,47	100,47	100,93	100,93	100,93	102,24	102,24	100,77
Transportasi dan Komunikasi	102,67	102,57	102,67	103,13	102,93	103,01	103,08	103,08	103,22	103,20	104,01	104,16	103,14
Penambahan Barang Modal	102,78	102,82	102,82	102,91	102,77	102,67	102,53	102,53	102,89	102,89	103,10	103,40	102,84
Upah Buruh	100,00	100,00	100,00	102,02	102,02	102,02	102,02	102,02	102,02	102,02	102,02	102,02	101,51

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 6c

Perkembangan BPPBM Subsektor Peternakan Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2020 (2018=100)

Rincian	Bulan												Rata- Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
BPPBM	104,10	104,30	104,68	104,69	104,63	104,84	104,51	104,48	104,37	104,43	104,45	104,99	104,54
Bibit	104,04	104,39	105,10	105,11	105,11	105,14	104,42	104,43	104,14	104,14	104,13	105,10	104,60
Obat-obatan dan Pakan	104,98	104,92	104,66	104,46	104,12	104,79	104,90	104,67	104,72	104,62	104,71	104,92	104,71
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	102,24	102,46	102,46	103,12	103,12	103,12	103,12	103,16	103,61	103,61	103,61	103,59	103,10
Transportasi dan Komunikasi	104,15	104,47	104,78	105,07	105,21	105,05	105,09	105,30	105,31	105,43	105,43	105,43	105,06
Penambahan Barang Modal	103,58	103,61	104,04	104,16	104,16	104,59	104,70	104,70	104,76	105,02	105,02	105,02	104,45
Upah Buruh	102,02	102,02	102,02	102,02	102,02	102,02	102,02	102,02	102,02	103,37	103,37	103,37	102,36

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 7a

Pertumbuhan It, Ib dan NTPt Subsektor Peternakan Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2018 (2018=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Indeks Harga yang Diterima Petani	-	0,35	-0,45	-0,08	2,48	0,68	-0,25	1,07	-1,82	-0,64	0,48	-0,06	0,16
Ternak Besar	-	1,49	-0,27	-0,01	2,38	0,87	-0,68	0,81	-1,85	-0,76	0,61	-0,49	0,19
Ternak Kecil	-	0,10	-0,24	0,24	1,89	1,84	-0,96	2,40	-1,81	1,14	-0,34	-1,08	0,29
Unggas	-	-2,93	-1,12	-0,31	2,95	-0,13	1,19	1,61	-1,79	-0,68	0,33	1,42	0,05
Hasil Ternak	-	1,73	1,32	-1,51	0,75	-0,43	1,41	0,48	-0,29	-0,01	-1,22	-0,02	0,20
Indeks Harga yang Dibayar Petani	-	0,30	-0,41	-0,30	2,24	-0,10	0,60	0,33	-0,28	0,49	0,07	0,53	0,32
Konsumsi Rumah Tangga	-	0,33	-0,58	-0,19	2,08	-0,40	0,72	0,31	-0,22	0,48	0,02	0,62	0,29
BPPBM	-	0,21	0,06	-0,58	2,65	0,70	0,29	0,40	-0,43	0,51	0,19	0,31	0,39
Nilai Tukar Petani	-	0,05	-0,05	0,23	0,23	0,77	-0,84	0,74	-1,55	-1,12	0,41	-0,59	-0,16

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 7b

Pertumbuhan It, Ib dan NTPt Subsektor Peternakan Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2019 (2018=100)

Rincian	Bulan												Rata- Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Indeks Harga yang Diterima Petani	-1,09	0,18	-0,54	0,06	1,67	0,45	0,06	0,89	-0,88	0,25	-0,14	0,19	0,09
Ternak Besar	-0,43	0,28	-0,14	0,08	2,46	0,21	-0,01	0,40	-0,78	0,09	-0,46	-1,26	0,04
Ternak Kecil	-1,70	0,40	0,58	0,41	1,71	1,42	-0,07	2,40	-0,45	-0,53	0,44	-0,77	0,32
Unggas	-2,96	-0,27	-1,98	-0,05	-0,76	1,01	0,33	2,11	-1,29	0,92	0,72	4,86	0,22
Hasil Ternak	0,34	3,00	-0,01	-1,35	0,05	-0,20	-0,58	0,03	0,00	0,10	0,03	0,46	0,16
Indeks Harga yang Dibayar Petani	0,70	-0,35	-0,41	0,90	1,29	0,49	0,25	0,13	-0,79	-0,15	0,05	-0,84	0,10
Konsumsi Rumah Tangga	0,24	-0,52	-0,65	1,22	1,69	0,74	0,34	0,18	-1,15	-0,20	-0,01	-0,81	0,09
BPPBM	1,88	0,07	0,18	0,11	0,27	-0,16	0,02	-0,01	0,15	-0,03	0,19	-0,94	0,15
Nilai Tukar Petani	-1,78	0,53	-0,12	-0,84	0,37	-0,04	-0,19	0,76	-0,09	0,40	-0,19	1,05	-0,01

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 7c

Pertumbuhan It, Ib dan NTPt Subsektor Peternakan Provinsi Aceh,
Januari – Desember 2020 (2018=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Indeks Harga yang Diterima Petani	-0,41	0,17	0,35	0,63	0,42	0,28	0,37	-1,14	-0,10	0,41	0,43	-0,01	0,12
Ternak Besar	-1,15	0,62	0,03	1,01	0,48	-0,20	0,82	-0,91	-0,08	0,45	-0,28	-0,70	0,01
Ternak Kecil	1,44	0,42	0,64	-0,13	1,25	-0,11	1,33	-1,38	-0,60	1,70	0,06	-0,74	0,32
Unggas	1,34	-1,16	1,24	-0,28	0,06	1,71	-1,09	-1,77	-0,05	0,03	2,58	2,10	0,39
Hasil Ternak	0,09	0,46	-0,19	0,13	-0,14	1,05	0,51	0,04	0,38	-0,30	0,01	0,24	0,19
Indeks Harga yang Dibayar Petani	1,15	0,53	0,33	-0,50	0,20	-0,20	0,08	0,04	-0,10	0,61	-0,05	0,84	0,24
Konsumsi Rumah Tangga	1,46	0,67	0,32	-0,70	0,31	-0,36	0,22	0,06	-0,10	0,82	-0,08	0,96	0,30
BPPBM	0,36	0,19	0,37	0,01	-0,06	0,20	-0,31	-0,03	-0,11	0,06	0,01	0,52	0,10
Nilai Tukar Petani	-1,54	-0,36	0,02	1,14	0,21	0,48	0,30	-1,17	0,00	-0,20	0,48	-0,84	-0,12

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 8

Perkembangan It Subsektor Peternakan Provinsi Aceh,
2018 - 2020 (2018=100)

Bulan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	98,48	99,06	100,82
Februari	98,82	99,24	100,99
Maret	98,37	98,71	101,35
April	98,30	98,76	101,98
Mei	100,73	100,41	102,41
Juni	101,41	100,86	102,69
Juli	101,16	100,92	103,08
Agustus	102,24	101,82	101,90
September	100,38	100,93	101,81
Oktober	99,74	101,18	102,22
November	100,22	101,04	102,66
Desember	100,16	101,23	102,65
Rata-Rata	100,00	100,35	102,05

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 9

Perkembangan Ib Subsektor Peternakan Provinsi Aceh,
2018 - 2020 (2018=100)

Bulan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	98,36	102,51	104,25
Februari	98,65	102,15	104,80
Maret	98,25	101,73	105,15
April	97,95	102,65	104,62
Mei	100,14	103,97	104,83
Juni	100,05	104,48	104,62
Juli	100,65	104,74	104,70
Agustus	100,98	104,87	104,74
September	100,71	104,04	104,64
Oktober	101,20	103,89	105,28
November	101,27	103,94	105,22
Desember	101,80	103,06	106,10
Rata-Rata	100.00	103.50	104.91

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 10

**Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Indeks Konsumsi Rumah tangga (KRT), dan
Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)
Subsektor Peternakan Provinsi Aceh, 2018-2020 (2018=100)**

Rincian	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks Harga yang Dibayar Petani	100,00	103,50	104,91
Konsumsi Rumah Tangga	100,00	103,20	105,06
Makanan, Minuman Dan Tembakau	100,00	103,13	104,96
Pakaian Dan Alas Kaki	100,00	104,74	107,43
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	100,00	102,15	102,23
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	100,00	105,35	107,11
Kesehatan	100,00	104,02	106,60
Transportasi	100,00	103,12	103,99
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	100,00	101,31	104,72
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	100,00	104,76	107,25
Pendidikan	100,00	100,00	100,00
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	100,00	103,83	106,01
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	100,00	101,86	106,62
BPPBM	100,00	104,27	104,54
Bibit Dan Bakalan	100,00	105,26	104,60
Obat-Obatan Dan Pakan Ternak/Unggas	100,00	104,02	104,71
Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	100,00	100,77	103,10
Transportasi Dan Komunikasi	100,00	103,14	105,06
Barang Modal	100,00	102,84	104,45
Upah Buruh	100,00	101,51	102,36

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 11

**Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Subsektor Peternakan Provinsi Aceh,
2012-2020**

Tahun	Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Peternakan (Ib)			
	Ternak Besar	Ternak Kecil	Unggas	Hasil Ternak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	116,90	160,24	146,57	137,62
2013	118,97	164,68	154,21	144,23
2014	106,89	104,46	111,86	111,64
2015	115,25	114,37	118,07	118,32
2016	119,79	118,73	122,68	126,77
2017	125,67	123,31	129,58	129,66
2018	100,00	100,00	100,00	100,00
2019	100,86	102,78	98,26	101,53
2020	100.40	107.97	105.73	102.95

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Catatan:

- Tahun 2018-2020 menggunakan Tahun Dasar 2018 = 100
- Tahun 2014-2017 menggunakan Tahun Dasar 2012 = 100
- Tahun 2012 -2013 menggunakan Tahun Dasar 2007 = 100

Tabel 12

Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Subsektor Peternakan Provinsi Aceh,
2012-2020

Tahun	Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Peternakan (Ib)		
	KRT	BPPBM	Subsektor Peternakan
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	132,97	121,65	128,21
2013	139,53	123,07	132,61
2014	111,61	104,45	108,40
2015	119,47	109,27	114,90
2016	125,65	111,27	119,20
2017	129,91	112,59	122,19
2018	100,00	100,00	100,00
2019	103,20	104,27	103,50
2020	105,06	104,54	104,91

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Catatan:

- Tahun 2018-2020 menggunakan Tahun Dasar 2018 = 100
- Tahun 2014-2017 menggunakan Tahun Dasar 2012 = 100
- Tahun 2012 -2013 menggunakan Tahun Dasar 2007 = 100

Tabel 13

Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt) Provinsi Aceh, 2012-2020

Tahun (1)	NTPt (2)	NTUPt (3)
2012	99,22	104,57
2013	98,57	106,22
2014	98,99	102,73
2015	100,57	105,75
2016	100,89	108,08
2017	103,12	111,87
2018	100,00	100,00
2019	96,95	96,23
2020	97,27	97,62

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Catatan

- Tahun 2018-2020 menggunakan Tahun Dasar 2018 = 100
- Tahun 2014-2017 menggunakan Tahun Dasar 2012 = 100
- Tahun 2012 -2013 menggunakan Tahun Dasar 2007 = 100

Tabel 14

Pertumbuhan Rata-rata Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt) Provinsi Aceh

Tahun	NTPt	NTUPt
(1)	(2)	(3)
2013	-	-
2014	0,43	- 3,29
2015	1,60	2,94
2016	0,32	2,20
2017	2,21	3,51
2018	2,56	3,98
2019	-0,01	-0,05
2020	0,33	1,44

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Catatan:

- Tahun 2019-2020 menggunakan Tahun Dasar 2018 = 100
- Tahun 2013-2018 menggunakan Tahun Dasar 2018 = 100

Tabel 15a

Rata-Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Serta Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt) Provinsi di Pulau Sumatera, 2018 (2018=100)

Rincian	It	Ib	NTPt
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	100,00	100,00	100,00
Sumatera Utara	100,00	100,00	100,00
Sumatera Barat	100,00	100,00	100,00
Riau	100,00	100,00	100,00
Jambi	100,00	100,00	100,00
Sumatera Selatan	100,00	100,00	100,00
Bengkulu	100,00	100,00	100,00
Lampung	100,00	100,00	100,00
Bangka Belitung	100,00	100,00	100,00
Kepulauan Riau	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 15b

Rata-Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Serta Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt) Provinsi di Pulau Sumatera, 2019 (2018=100)

Rincian	It	Ib	NTPt
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	100,35	103,50	96,95
Sumatera Utara	103,53	103,39	100,14
Sumatera Barat	102,85	104,06	98,83
Riau	100,58	102,95	97,68
Jambi	101,94	102,76	99,19
Sumatera Selatan	104,51	103,22	101,24
Bengkulu	103,26	103,46	99,81
Lampung	102,76	102,44	100,31
Bangka Belitung	101,97	103,29	98,71
Kepulauan Riau	101,13	102,46	98,70

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel 15c

Rata-Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Serta Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPt) Provinsi di Pulau Sumatera, 2020 (2018=100)

Rincian	It	Ib	NTPt
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	102,05	104,91	97,27
Sumatera Utara	103,40	104,73	98,73
Sumatera Barat	107,46	105,03	102,32
Riau	102,97	105,29	97,79
Jambi	102,16	104,74	97,54
Sumatera Selatan	107,64	105,60	101,94
Bengkulu	102,74	105,76	97,15
Lampung	103,54	104,01	99,55
Bangka Belitung	105,04	104,92	100,11
Kepulauan Riau	103,41	103,44	99,98

Sumber: Survei Harga Perdesaan, BPS

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

